

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: KEMENKES; 2019
2. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. Padang: DINKES Kota Padang; 2020
3. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014. Jakarta: KEMENKES; 2014
4. Putri IM, Surjadi LM. Hubungan berbagai faktor internal dan eksternal dengan keteraturan pemeriksaan antenatal. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 2019; Vol. 2 No. 1
5. Nuraisya W. Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2018; 7(2):240-5
6. Azizah AN, Megatsari H, Sarweni KP. Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi Sebagai Upaya Penurunan AKI dan AKB (Studi Kasus Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi Desa Sumberpetung). *ResearchGate*. 2019; 1-30
7. Prawirohardjo S. *Buku Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka; 2016.
8. Rashad WA, Essa RM. Women's Awareness of Danger Sign of Obsetrics Complications. *Journal of American Science*. 2010; 6 (10), 1299–306.
9. Hailu M, Gebremariam A, Alemseged F. Knowledge about obstetric danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. *Ethiopia Journal Health Science*, 2010; 20(1), 25–32.

10. Kabakyenga JK, Ostergren PO, Turyakira E, Petterson KO. Knowledge of obstetric danger signs and birth preparedness practices among women in rural Uganda. *Reproductive Health*, 2011; 8 (33).
11. Panthumas, S., Kittipichai, W., Pitikultang, S., & Chamroonsawasdi, K. Self-care behaviors among Thai primigravida teenagers. *Global Journal of Health Science*, 2012; 4 (3), 139 – 47.
12. Sumarni. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku ANC. *Jurnal MKMI*. 2014; 200-4
13. Indrawati ND, Damayanti FN, Nurjanah S. Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Risiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *RAKERNAS AIPKEMA*. 2016. 267-75
14. Media Y, Permasalahan Sosial Budaya dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2017; Vol. 16(1): 46 - 56
15. Cunningham, F. Gary, Leveno, Kenneth J., Bloom, Steven L., Hauth, John C., Rouse, Dwight J. & Spong, Catherine Y. *Williams Obstetrics*. 23<sup>rd</sup>. United States : The McGraw Hill Companies, Inc; 2010
16. Sofian A. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta; 2011
17. Supriyatiningih. Buku Bunga Rampai, Pengetahuan Obstetri dan Ginekologi untuk Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas Kedokteran UMY: Yogyakarta; 2014

18. Indiarti.MT. Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi Yogyakarta: Glossia Media; 2013.
19. WHO. Maternal Mortality. Department of Reproductive Health and Research World Health Organization; 2019
20. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu ; Kementerian Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2010, diunduh dari [www.kesehatanibu.depkes.go.id](http://www.kesehatanibu.depkes.go.id), diakses pada 21 April 2020.
21. Manuaba B. Pengantar Kuliah Obstetri. EGC. Jakarta: 2007.
22. Masturoh I, Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2018
23. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
25. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
26. Nazir. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia: Bogor; 2017
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. KEMENKES RI;2020
28. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta: 2010
29. Antoni, A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Dan Penatalaksanaan Risiko Tinggi Kehamilan Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. MENARA Ilmu. 2018; XII(3): 11-18



30. Susiana S. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2019; Vol 11(24):13-18
31. Apriani S, Syahredi SA, Hafni B. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Yang Melakukan Kunjungan antenatal Pada Dokter Spesilais Obgyn Dengan Bidan di Kota Padang. OBGIN EMAS. 2014; Volume 2 (16): 21-27
32. Isdianty FN, Titin U. Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Keperawatan Indonesia, 2013; Volume 16 (1) : 18-24
33. Astuti DP, Komang AK. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Antenatal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Dengan Risiko Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas I Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2016. E-JURNAL MEDIKA. 2017; VOL. 6 (6)
34. Merry M, Nia N, Eny M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2018; Vol. 1 (2)
35. Nursal DG, Kasman R. Hubungan perilaku ibu, dukungan suami dan bidan dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas pauh. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2018; 12(2):84–85
36. Lee, S. et al., Pregnancy related risk perception in pregnant women, midwives & doctors: A cross-sectional survey. BMC Pregnancy Childbirth, 2019; Volume 19: 1–8.